Phinisi Integration Review
Vol. 3, No.1, Februari 2020 Hal 01-06
Website: http://ojs.unm.ac.id/pir
p-ISSN: 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317
DOI: https://doi.org/10.26858/v3i1.13129

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Harti Oktarina[1], Eka Adnan Agung[2], Sitti Hajar Aswad[3]
[1]STKIP Pembangunan Indonesia
Email: artioktarina@yahoo.co.id,
[2]STKIP Pembangunan Indonesia
Email: Ekaadnan.agung@gmail.com
[3]STKIP Pembangunan Indonesia
Email: Sittihajaraswad90@gmail.com,

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan sampel sebanyak 194 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia sebanyak 30 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda dengan bantuan program SPSS 24. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 < nilai alpha 0,05. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai sig. sebesar 0,040 < nilai alpha 0,05; 2) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai sig sebesar 0,021 < nilai alpha 0,05.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Minat Berwirausaha

Abstract. This study aims to determine: 1) The Influence of Entrepreneurship Education and Income Expectations on Entrepreneurship Interests in STKIP Pembangunan Indonesia economic education students both partially and simultaneously. The study uses a quantitative approach. The study population was STKIP Pembangunan Indonesia economic education students who had participated in entrepreneurship courses with a sample of 194 students. The method of data collection in this study was using questionnaires. Data analysis technique used is the technique of multiple regression using on SPSS 24. Simultaneous test results show that Entrepreneurship Education and Income Expectations simultaneously influence the Interest in Entrepreneurship in Economic Education in STKIP Pembangunan Indonesia with a significance value of 0.028 < alpha value 0.05. Based on the results of the partial test show that: 1) Entrepreneurship Education influences the Interest of Entrepreneurship with the value of sig. amounting to 0.040 <alpha value 0.05; 2) Income Expectations have an effect on Entrepreneurial Interest with a sig value of 0.021 < alpha value of 0.05.

Keywords: Entrepreneurship Education, Income Expectations, and Entrepreneurship Interests

Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah yang dihadapi setiap Negara, termasuk Indonesia. Pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah yag sulit diatasi. Pengangguran itu bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa juga turut menyumbangkan angka pengangguran di Indonesia karena mahasiswa merupakan calon angkatan kerja yang belum pasti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka. Badan Pusat Statisik (BPS) mencatat dalam tingkat pengangguran terbuka jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas pada Agustus 2018 sebesar 5,89 persen. Kondisi yang dihadapi ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja *(job seeker)* bukan menjadi pencipta pekerjaan *(job creator).*

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam kegiatan perkuliahan, telah diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Tujuannya agar mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan observasi awal peneliti, masih sedikit mahasiswa yang memilih profesi berwirausaha karena pengetahuan mereka tentang berwirausaha masih kurang serta tidak menguasai bidang tersebut. Kebanyakan mahasiswa memilih profesi sebagai guru karena sesuai jurusan mereka serta menjadi PNS karena dukungan orang tua.

Salah satu faktor yang juga mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha tersebut masih rendah dan tidak menentu padahal tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha tergantung usaha yang dilakukan seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama.Memuat tentangg metode penelitian yang digunakan, gambaran ringkas tentang model penelitian, penjelasan variabel.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia semester ganjil (tujuh) tahun akademik 2015/2016 sebanyak 374 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling,* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriterianya adalah: Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan. dan Mahasiswa aktif.

Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin. Jadi jika populasi berjumlah 374 orang dan galat 5% atau 0,05, maka jumlah sampel sebesar 194 responden. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode Kolomogorov Smirnov. Adapun hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan_kewirausahaan	Ekspektasi_pendapatan	Minat_berwirausaha
N		194	194	194
Normal Parameters[a,b]	Mean	29.9381	12.7216	31.4124
	Std. Deviation	5.91006	2.16779	4.00712
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.097	.094
	Positive	.072	.084	.063
	Negative	-.095	-.097	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.326	1.358	1.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.055	.063
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Berdasarkan table 1 hasil uji normalitas berdasarkan kategori yang ada pada Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa jika tingkat signifikansi lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka penelitian tersebut terdistribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas menunjukkan data nilai signifikansi untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,060, nilai signifikansi ekspektasi pendapatan sebesar 0,055, dan nilai signifikansi minat berwirausaha sebesar 0,063. Hasil tersebut menunjukkan ketiga variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha, maka dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel dalma penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun hasil uji linieritas dapat diketahui pada tabel 2.

Tabel. 2. Hasil Uji Linieritas

No.	Hubungan Variabel	Nilai Deviation from Linearity	Nilai alpha (0,05)	Keterangan
1	Minat Berwirausaha*Pendidikan Kewirausahaan	0,962	0,05	Linier
2	Minat Berwirausaha*Ekspektasi Pendapatan	0,217	0,05	Linier

Sumber: Data primer diolah

Dari hasil uji linieritas pada tabel 2, menunjukkan bahwa nilai deviation from liniearity untuk kedua hubungan memiliki nilai signifikasi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha adalah linier. Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tujuan digunakannya uji multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharunya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	**VIF**
Pendidikan Kewirausahaan	0,841	1,009
Ekspektasi Pendapatan	0,991	1,925

Sumber: Hasil ouput SPSS 20

Berdasarkan data tabel 3, menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,449	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Ekspektasi Pendapatan	0,534	Tidak ada gejala heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Ouput SPSS

Gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas < 0,05 (Imam Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil uji gletser nilai signifikansi variabel bebas > 0,05 sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut: $Y = 28{,}025 + 0{,}041\ X_1 + 0{,}169\ X_2$.

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan: (a) Apabila tidak ada pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan, maka minat berwirausaha sebesar 28,025 satuan; (b) Apabila terjadi peningkatan pendidikan kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,041 satuan; (c) Apabila terjadi peningkatan ekspektasi pendapatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,169.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Pendidikan kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha). Dari hasil output dapat diketahui nilai F seperti pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.741	2	20.371	4.272	.028[b]
	Residual	3058.269	191	16.012		
	Total	3099.010	193			

a. Dependent Variable: Minat_berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi_pendapatan, Pendidikan_kewirausahaan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 4,272 > F tabel 3,04, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.025	2.154		13.013	.000
	Pendidikan_kewirausahaan	.041	.049	.061	2.842	.040
	Ekspektasi_pendapatan	.169	.133	.092	4.268	.021

a. Dependent Variable: Minat_berwirausaha

a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan pada uji t statistic untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan menghasilkan t hitung 2,842 > t tabel 1,97246. Hasil tersebut membuktikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Pengetahuan dan keterampilan dalam mata kuliah praktek yang diperoleh selama perkuliahan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha.
b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan pada uji t statistic untuk variabel Ekspektasi Pendapatan menghasilkan t hitung 4,268 > t tabel 1,97246. Hasil tersebut membuktikan bahwa Ekspektasi Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia yang berminat berwirausaha mengharapkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi pekerja. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berminat untuk berwirausaha menharapkan pendapatan yang tidak terbatas dan lebih besar dari pada menjadi pekerja. Namun besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh wirausahawan tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukanya.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan : (a) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal tersebut terbukti dari t hitung 2,842 > t tabel 1,97246. Semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia; (b) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal tersebut terbukti dari t hitung 4,268 > t tabel 1,97246. Semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia; (c) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunanan Indonesia. Hal tersebut terbukti dari nilai Fhitung sebesar 4,272 > F tabel 3,04. Semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Aditya, D, M., Edy, R. 2012. Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal Of Management (Online), Volume 1, No. 1* (http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr) Diakses pada tanggal 10 April 2019

Conny R. Semiawan. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta:Grasindo.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Retno Budi

Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Lestari dan Trisnandi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal*. STIE MDP.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.